

Analisis Return on Equity (ROE) pada Bank BTN Syariah tahun 2020–2024

Vellan Zunia Rahma¹, Esy Nur Aisyah²

^{1,2} Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: esynuraisyah@pbs.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

ROE, BTN Syariah, profitabilitas, analisis rasio, manajemen ekuitas.

Keywords:

ROE, BTN Syariah, profitability, ratio analysis, equity management.

ABSTRAK

Artikel ini menganalisis rasio profitabilitas Bank BTN Syariah menggunakan Return on Equity (ROE) dari tahun 2020 hingga 2024. ROE dimulai pada 10,02% pada tahun 2020 selama tantangan pandemi, meningkat tajam hingga mencapai puncaknya 16,42% pada tahun 2022 selama fase pemulihan ekonomi, mencapai profitabilitas rata-rata keseluruhan sebesar 12,94% selama lima tahun, kemudian turun menjadi 10,76% pada tahun 2024 di tengah tekanan pasar. Kajian literatur mengkaji beberapa studi empiris yang memposisikan ROE sebagai indikator profitabilitas utama untuk operasi perbankan syariah. Hasil analisis menunjukkan pola siklus ROE yang menampilkan lonjakan signifikan selama implementasi pemulihan, kemudian kontras dengan pembalikan penurunan selama pemulihan kondisi tekanan. Oleh karena itu memerlukan pendekatan manajemen ekuitas strategis yang menargetkan kinerja berkelanjutan, yang melebihi ambang batas tolok ukur profitabilitas 15% untuk posisi kompetitif dalam lanskap sektor keuangan syariah Indonesia.

ABSTRACT

This article analyzes Bank BTN Syariah's profitability ratio using Return on Equity (ROE) from 2020 to 2024. ROE started at 10.02% in 2020 during the pandemic challenges, increased sharply to a peak of 16.42% in 2022 during the economic recovery phase, reached an overall average profitability of 12.94% over five years, then declined to 10.76% in 2024 amid market pressures. The literature review examines several empirical studies that position ROE as a key profitability indicator for Islamic banking operations. The analysis results show a cyclical ROE pattern that displays a significant spike during the recovery implementation, then contrasted with a reversal of the decline during the recovery under stress conditions. Therefore, it requires a strategic equity management approach that targets sustainable performance, which exceeds the 15% profitability benchmark threshold for a competitive position in the Indonesian Islamic financial sector landscape.

Pendahuluan

Return on Equity (ROE) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang mengevaluasi efektivitas bank syariah dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal ekuitas dengan tetap menjaga kepatuhan syariah yang ketat yang melarang transaksi riba (Gozali et al., 2023). Tinjauan literatur ini secara sistematis menganalisis beberapa studi literatur yang meneliti pola profitabilitas ROE khususnya operasi sektor perbankan syariah di Indonesia. Penelitian seputar pengaruh ROE pada



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

perbankan syariah terbagi menjadi tujuh kluster dan 133 item topik, secara bibliometrik memetakan lima puluh lima publikasi yang mengelompok seputar determinan efisiensi ekuitas evaluasi kinerja perbankan syariah (Gozali et al., 2023). Pemetaan topik penelitian seputar Bank Tabungan Negara (BTN Syariah) secara institusi menganalisis lintasan ROE BTN Syariah, kerangka dinamika ekuitas pembiayaan perumahan 395 publikasi secara sistematis (Gozali et al., 2023). Tinjauan literatur ini membentuk kerangka teori komprehensif analisis profitabilitas ROE konteks perbankan syariah Indonesia.

Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap ROA dan ROE BUS 2012-2018 secara empiris memvalidasi indikator kesehatan bank, hubungan ROE, dan data panel tiga puluh lima bank umum syariah (Kurnia & Filianti, 2021). Pengaruh keputusan investasi, ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan perbankan menunjukkan lonjakan kinerja ROE yang menandakan kapasitas retensi ekuitas, kepercayaan investor, dan periode stabilisasi (Rahim, 2020). Bank BTN Syariah mendokumentasikan lintasan ROE 10,02% pada baseline pandemi 2020, meningkat 16,42% pada puncak pemulihan 2022 dengan rata-rata 12,94% pada periode lima tahun. Literatur secara konsisten mengungkapkan karakteristik ROE, amplifikasi siklus, fase pemulihan, tekanan pembalikan, normalisasi, menginformasikan strategi manajemen ekuitas yang sesuai dengan prinsip Syariah yang ditargetkan, mengoptimalkan penciptaan nilai pemegang saham, ekosistem keuangan perbankan ganda Indonesia secara sistematis dan komprehensif.

Pembahasan

ROE Sebagai Indikator Utama Rasio Profitabilitas

Return on Equity (ROE) merupakan indikator profitabilitas fundamental utama perbankan syariah yang secara sistematis mengukur efisiensi pengembalian modal ekuitas dalam konteks operasional kepatuhan Syariah. Optimalisasi return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) untuk meningkatkan daya saing perbankan di bursa saham, menetapkan bahwa ROE berfungsi sebagai mekanisme sinyal strategis yang kompetitif untuk menjaga kepercayaan investor selama periode operasional puncak pemanfaatan ekuitas secara strategis (Nugroho et al., 2024). Kerangka kerja ini mengungkapkan bahwa intensitas penerapan ekuitas yang komprehensif secara fundamental mendorong profitabilitas siklus operasional secara menyeluruh. Fase-fase optimasi memperkuat pengembalian yang melebihi ambang batas kritis 15 persen. Periode normalisasi tekanan memicu pembalikan sistematis menuju tingkat rata-rata sektor yang mapan secara konsisten.

Pelacakan kinerja ROE longitudinal yang komprehensif terbukti sangat penting untuk menangkap dinamika operasional amplifikasi-pembalikan karakteristik secara strategis, yang penting untuk menginformasikan pendekatan komprehensif pengelolaan ekuitas strategis proaktif secara sistematis. Pengaruh return on asset, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021 secara empiris mengkuantifikasi hubungan kovariansi ROE-harga saham di sepuluh bank representatif yang mengonfirmasi pola pengembalian rata-rata (mean reversion) pada fase pasca-amplifikasi, lintasan kinerja

berkelanjutan yang krusial, evaluasi komprehensif, dan proses peramalan yang efektif (Muhidin & Situngkir, 2022).

Penilaian profitabilitas komprehensif yang sistematis pada dasarnya menuntut analisis pola perilaku siklus ROE yang secara strategis membedakan lembaga-lembaga yang patuh terhadap Syariah yang tangguh dan secara konsisten berkinerja unggul. Optimalisasi ekuitas secara universal meningkatkan kinerja ROE terlepas dari skala operasional kelembagaan. Risiko pengembalian secara sistematis tetap ada tanpa adanya langkah-langkah intervensi strategis proaktif yang diterapkan secara komprehensif. (Nugroho et al., 2024) dan (Muhidin & Situngkir, 2022) secara kolektif menegaskan bahwa manajemen ekuitas strategis mewakili kerangka kerja komprehensif inti yang memposisikan daya saing perbankan Syariah secara sistematis dalam lingkungan pasar yang kompetitif secara efektif dan komprehensif.

Pola Profitabilitas ROE Berdasarkan Data Empiris

Studi akademis empiris yang ditinjau secara konsisten mendokumentasikan profitabilitas ROE yang disebabkan oleh strain ekuitas yang khas melalui formasi yang secara strategis mencerminkan pola perilaku normalisasi volatilitas yang dapat diamati secara universal di lingkungan operasional perbankan syariah secara komprehensif. Return On Equity ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham kronik volatilitas ekuitas yang komprehensif Fluktuasi, ROE sektor barang konsumsi secara sistematis sejajar dengan pola operasional perbankan secara konsisten (Khotimah & Aisyah, 2024). Return On Equity ROE pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Studi Kasus Bank BUMN periode Tahun 2008-2021 secara empiris memvalidasi kompresi ekuitas BUMN yang menegaskan universalitas seluruh sektor dapat diamati secara komprehensif dan sistematis (Nur Aryanti et al., 2022).

Persistensi profitabilitas pasca-disrupsi membuktikan karakteristik mendasar di berbagai konteks operasional institusi yang secara sistematis dapat diamati secara konsisten di berbagai sektor secara universal. Return On Equity ROE adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan menelusuri lintasan siklus ROE 2019-2023 yang lengkap dan komprehensif yang mengkonfirmasi pola persistensi peristiwa yang dapat diamati secara sistematis (Sahira & Aisyah, 2025). ROE pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Studi Kasus Bank BUMN, menetapkan universalitas siklus ekuitas Lembaga syariah secara global, pola perilaku yang dapat diamati secara sistematis dan konsisten di seluruh konteks (Putra et al., 2023).

Penyebaran ekuitas puncak amplifikasi pemulihan mewakili pola perilaku universal yang dapat diamati di seluruh konteks operasional kelembagaan secara sistematis dan konsisten. Pengaruh ROA, ROE terhadap harga saham perbankan BEI menegaskan fase amplifikasi ROE pemanfaatan ekuitas yang optimal terjadi secara sistematis dan universal (Fitriano & Herfianti, 2021). Tanpa strategi manajemen yang baik ROE akan mengalami penurunan signifikan (Karma Paramayoga & Fariantin, 2023). Studi literatur tersebut memperingatkan risiko pengembalian sistematis tanpa intervensi yang menegaskan prinsip inti keberlanjutan profitabilitas manajemen siklus ekuitas konsensus empiris kolektif secara fundamental .

Analisis Tren ROE BTN Syariah tahun 2020–2024

Return on Equity (ROE) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari ekuitasnya. Bagi unit perbankan syariah, ROE juga mencerminkan seberapa efektif struktur keuangan yang sesuai syariah berkontribusi terhadap profitabilitas.

Tabel 1. ROE Bank BTN Syariah 2020-2024.

Tahun	ROE (%)
2020	10.02%
2021	13.64%
2022	16.42%
2023	13.86%
2024	10.76%

Sumber: Laporan Tahunan BTN 2024, konsolidasi termasuk BTN Syariah

Data menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022, yang menunjukkan pemulihan pascapandemi yang kuat didukung oleh pertumbuhan pembiayaan yang membaik dan biaya operasional yang stabil. Puncaknya pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan efisiensi dalam mengelola portofolio pembiayaan dan aliran pendapatan berbasis syariah. Namun, penurunan pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan tekanan dari struktur biaya yang lebih tinggi, margin yang lebih ketat, atau pertumbuhan pembiayaan yang lebih lambat.

Pola penguatan pemulihan ROE terdokumentasi secara empiris menegaskan 63.9 persen eskalasi 2020-2022 pola penguatan pemulihan klasik literatur sistematis (Kurnia & Filianti, 2021). Strategi manajemen optimal menghasilkan ROE puncak 16,42 persen tahun 2022 memvalidasi pencapaian penerapan ekuitas unggul tingkat kinerja puncak 2022 literatur yang didokumentasikan secara komprehensif. kontraksi ROE pasca-puncak tepat 34,5 persen menuju rata-rata 12,94 persen komprehensif mendokumentasikan pembalikan sistematis yang menegaskan lintasan literatur yang ditetapkan secara empiris pola yang dapat diamati secara konsisten (Nugroho et al., 2024). Sentralitas pengelolaan ekuitas untuk kinerja berkelanjutan jangka panjang menekankan persyaratan konsistensi manajemen stabilitas profitabilitas jangka panjang

yang penting dalam operasional perbankan syariah yang berkelanjutan (Rahmawati et al., 2023).

Bank BTN Syariah secara empiris membuktikan siklus ROE universal, pola literatur yang divalidasi secara komprehensif dan dapat diamati secara institusional. ROE di atas 15 persen menciptakan keunggulan kompetitif yang signifikan di sektor perbankan menegaskan signifikansi ambang batas keunggulan posisi pasar yang kompetitif (Marwansyah & Setyaningsih, 2018). Berdasarkan tinjauan literatur tersebut secara kolektif menegaskan bahwa optimalisasi ekuitas secara sistematis meningkatkan ROE >15 persen, tekanan operasional ambang batas mempercepat pembalikan yang membutuhkan pengelolaan keberlanjutan yang menargetkan stabilitas yang melebihi tolok ukur historis. Daya saing perbankan Syariah Indonesia secara sistematis dan komprehensif dan pola yang dapat diamati secara institusional secara empiris.

Kesimpulan dan Saran

Analisis ROE komprehensif Bank BTN Syariah periode 2020-2024 secara definitif menegaskan ROE berfungsi sebagai indikator profitabilitas utama yang sangat efektif dalam operasional perbankan syariah secara sistematis. Lintasan lengkap yang mendokumentasikan eskalasi baseline pandemi 10,02 persen, puncak pemulihan 16,42 persen, penurunan berikutnya 10,76 persen, rata-rata stabil 12,94 persen, secara tepat mencerminkan literatur yang mapan, pola siklus, amplifikasi, fase pemulihan, tekanan pembalikan, fase normalisasi, didokumentasikan secara konsisten, sub-bab 1 hingga 3 secara komprehensif.

Rekomendasi implementasi mencakup audit ekuitas komprehensif triwulanan yang menargetkan ROE berkelanjutan yang melebihi 15 persen secara konsisten; model ekuitas khusus yang berfokus pada perumahan yang memperkuat siklus pemulihan secara efektif; pemantauan hubungan kesehatan bank-ROE sistematis yang berkelanjutan setiap triwulan. Regulator harus memberi insentif pada kerangka kerja pengelolaan yang membangun ketahanan sektor yang melampaui tolok ukur historis yang memastikan keberlanjutan profitabilitas Syariah, evolusi perbankan ganda Indonesia secara komprehensif. Manajemen ekuitas strategis merupakan inti yang mencegah kaskade kontraksi, mempertahankan posisi profitabilitas yang unggul, kelangsungan hidup jangka panjang sektor perbankan syariah yang penting secara strategis.

Daftar Pustaka

- Agnesia, T., & Situngkir, T. L. (2023). Analisis ROA dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2017-2021. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(1), 1–13.
- Bank Tabungan Negara. (2024). *Data Bank BTN 2020-2024*. PT Bank Tabungan Negara (Perseroan) Tbk.
- Febriyansyah, D. A., & Aisyah, E. N. (2025). *Analisis kinerja keuangan pt. Bank mega syariah periode*.

- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*.
- Gozali, M., Saputra, M. A., Dewi, N. D. T., & Budianto, E. W. H. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return On Equity (ROE) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review. *IDEL: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 34–47. <https://repository.uin-malang.ac.id/15318/>
- Ibad, K., & Aisyah, E. N. (2025). *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Amar Indonesia*.
- Karma Paramayoga, W., & Fariantin, E. (2023). *Analisis ROA, NPM, EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*.
- Khotimah, H., & Aisyah, E. N. (2024). *Analisis laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk melalui pendekatan rasio solvabilitas dan profitabilitas: Studi kasus laporan tahun 2019-2023*.
- Kurnia, M., & Filianti, D. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap ROA dan ROE Bank Umum Syariah Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(2), 127. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp127-140>
- Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015—2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>
- Nugroho, W., Silaen, M., & Parhusip, A. (2024). Optimalisasi Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Meningkatkan Daya Saing Perbankan di Bursa Saham. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.
- Nur Aryanti, A., Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 156–163. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.479>
- Putra, A. N. M., Kusnaedi, U., & Saputri, H. (2023). *Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Sebagai Prediktor Harga Saham: Sebuah Analisis Regresi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (2019-2022)*. 7.
- Rahim, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i2.4455>
- Rahmawati, L., Wahyu Hestya Budianto, E., & Dwi Tetria Dewi, N. (2023). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah dab Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. <https://repository.uin-malang.ac.id/15323/>
- Sahira, F., & Aisyah, E. N. (2025). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2019-2023*.
- Tuzzuhro, F. (2023). *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. 11(2).